

ABSTRAK

Gultom, Nur Hidayati. (2025). *Peran Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Siswa Di SMKS Batanghari Kota Jambi*. Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Prof. Dr. Drs. Firman, M,Si. (2) Yudo Handoko, M.Pd.I.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Kenakalan

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan kedisiplinan yang sering terjadi di dunia pendidikan yang dapat berdampak kepada penyimpangan perilaku siswa atau kenakalan siswa, maka dari itu pentingnya penerapan disiplin positif di sekolah pada siswa dengan tujuan untuk membina, mendidik dan membentuk perilaku siswa sesuai dengan nilai yang ditanamkan dan sebagai salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh sekolah dalam memberikan batasan-batasan kepada siswa dalam berperilaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya masalah kenakalan siswa, bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatasi masalah kenakalan siswa, dan faktor-faktor paling menonjol dalam masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Pengumpulan data melalui Observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru Bk, 2 orang guru wali kelas, dan 5 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Selanjutnya menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan, Bahwa faktor- faktor yang menyebabkan kenakalan siswa adalah faktor Keluarga, Faktor pribadi, faktor teman sebaya, dan faktor Perkembangan Teknologi. Kemudian kepala sekolah mengambil perannya dalam mengatasi masalah kenakalan siswa dengan 3 tahap, yang pertama kepala sekolah menanggulangi secara preventif, penanggulangan secara kuratif, dan penanggulangan secara pembinaan dengan pembiasaan positif. Dari faktor penyebab kenakalan siswa faktor yang paling menonjol dalam masalah kenakalan siswa yaitu faktor dari keluarga, faktor teman sebaya atau lingkungan sekolah, dan faktor perkembangan teknologi.